

## PERAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN SYARIAH DALAM MEWUJUDKAN KEPATUHAN PRINSIP SYARIAH PADA LEMBAGA KEUANGAN

**Rahayu Budi Susanti<sup>1</sup>, Erna Chotidjah Suhatmi<sup>2</sup>**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta  
Jl. Ki Mangun Sarkoro No.20, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57135  
Telp. (0271)7470550

E-mail: [rahayubudisusanti32@gmail.com](mailto:rahayubudisusanti32@gmail.com)

### Abstrak

*Lembaga keuangan syariah memerlukan standar akuntansi yang tidak hanya teknis, tetapi juga memastikan seluruh aktivitasnya selaras dengan prinsip dan nilai syariah. Akuntansi syariah berfungsi sebagai jembatan antara kepatuhan religius dan profesionalisme modern. Praktik Akuntansi syariah masih terdapat permasalahan berupa ketidak konsistenan penerapan standar akuntansi syariah, keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, serta belum optimalnya harmonisasi antara standar nasional dan internasional yang berdampak pada kepatuhan prinsip syariah, kualitas pelaporan keuangan, dan Tingkat transparansi lembaga keuangan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi PSAK Syariah dan standar internasional AAOIFI terhadap kepatuhan syariah, kualitas pelaporan keuangan, serta tingkat transparansi dan akuntabilitas lembaga keuangan syariah. Dengan menggunakan pendekatan studi literatur pada berbagai sumber nasional dan internasional, hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan PSAK Syariah terutama PSAK 101 dan PSAK 109 berperan dalam meningkatkan relevansi, kredibilitas, dan akuntabilitas pelaporan. Standar ini menegaskan pentingnya nilai keadilan, amanah, dan tanggung jawab sosial dalam setiap transaksi. Hambatan berupa kesenjangan kompetensi SDM dan lemahnya pengawasan syariah masih mengurangi efektivitas implementasi. Karena itu, peningkatan kualitas SDM, penguatan fungsi pengawasan, dan harmonisasi lebih lanjut dengan AAOIFI diperlukan agar praktik akuntansi syariah semakin substansial dan kompetitif secara global.*

**Kata kunci:** PSAK Syariah, Kepatuhan Prinsip Syariah, Lembaga Keuangan Syariah, Akuntabilitas, Transparansi

### Abstract

*Islamic financial institutions require accounting standards that are not merely technical in nature but also ensure that all operational activities are aligned with Islamic principles and values. Sharia accounting functions as a bridge between religious compliance and modern professionalism. However, in practice, several challenges persist, including inconsistencies in the implementation of Sharia accounting standards, limited human resource competencies, and the lack of optimal harmonization between national and international standards. These issues affect Sharia compliance, the quality of financial reporting, and the level of transparency within Islamic financial institutions. This study aims to analyze the contribution of Sharia Financial Accounting Standards (PSAK Syariah) and the international standards issued by the Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI) to Sharia compliance, financial reporting quality, and the level of transparency and accountability of Islamic financial institutions. Using a literature review approach based on various national and international sources, the findings indicate that the implementation of PSAK Syariah, particularly PSAK 101 and PSAK 109, plays a significant role in enhancing the relevance, credibility, and accountability of financial reporting. These standards emphasize the importance of justice, trust (amanah), and social responsibility in every financial transaction. Barriers such as gaps in human resource*

*competencies and weak Sharia supervisory functions continue to limit the effectiveness of implementation. Therefore, improving human resource quality, strengthening Sharia supervision, and further harmonization with AAOIFI standards are necessary to ensure that Sharia accounting practices become more substantive and globally competitive.*

**Keywords:** *Sharia Financial Accounting Standards, Sharia Compliance, Islamic Financial Institutions, Accountability, Transparency*

## 1. Pendahuluan

Meningkatnya pemahaman publik terhadap sistem keuangan berbasis syariah telah menjadi salah satu faktor pendorong utama pertumbuhan institusi keuangan syariah di Indonesia. Fenomena ini tidak hanya mencerminkan perubahan preferensi masyarakat, tetapi juga menunjukkan meningkatnya kesadaran akan pentingnya sistem keuangan yang tidak semata berorientasi pada keuntungan, melainkan juga menjunjung tinggi nilai keadilan, keterbukaan, serta harmoni antara kepentingan ekonomi dan ajaran Islam. Lembaga keuangan syariah hadir sebagai alternatif yang semakin relevan di tengah dinamika sistem keuangan nasional. Pengelolaan transaksi keuangan di bank syariah tidak berbeda signifikan dengan bank konvensional. Mulai dari teknik akuntansi, klasifikasi transaksi, dokumentasi yang dibutuhkan, hingga mekanisme pengawasan pengelolaan transaksi keuangan menunjukkan kemiripan substansial (Yunita, 2019).

Definisi standar akuntansi syariah sejatinya memiliki kesamaan dengan standar akuntansi pada umumnya. Perbedaan mendasar terletak pada orientasinya standar akuntansi syariah menekankan pertanggungjawaban yang berpijak pada nilai kebenaran dan keadilan sesuai ketentuan syariat Islam. Standar akuntansi syariah wajib diterapkan dalam setiap penyusunan dan penyajian pada pelaporan keuangan entitas syariah (Marheni, 2022). Standar akuntansi syariah ini disusun untuk dijadikan pedoman pada konsep penyusunan laporan keuangan pada lembaga keuangan syariah agar selaras dengan prinsip syariah. Penerapan standar akuntansi keuangan syariah diharapkan bisa meningkatkan kualitas laporan keuangan, memperkuat transparansi dan akuntabilitas, serta bisa dijadikan sebagai pedoman dalam pengawasan kepatuhan syariah. Kepatuhan dalam prinsip syariah bisa menjadi pondasi utama bagi keberlangsungan dan kredibilitas lembaga keuangan syariah. Hal ini bisa menunjukkan bahwa penerapan akuntansi syariah berkontribusi dalam keberlanjutan perusahaan dan berkontribusi dalam peningkatan reputasi di mata publik. Penerapan sistem akuntansi berbasis syariah di bank syariah memang telah terbukti efektif untuk meningkatkan integritas keuangan dan transparansi operasional bank tersebut (Rina & Soumena, 2025).

Akuntansi syariah dalam praktiknya masih terdapat tantangan pada implementasi standar akuntansi keuangan syariah, seperti bedanya tingkat pemahaman sumber daya manusia, kompleksitas dalam transaksi syariah, dan variasi penerapan standar di antara lembaga keuangan syariah. Kondisi ini yang menimbulkan pertanyaan terkait sejauh mana peran dari standar akuntansi keuangan syariah dalam mewujudkan kepatuhan prinsip syariah pada lembaga keuangan syariah. Diperlukan penerapan inovasi dalam proses akuntansi untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya dan meningkatkan kinerja keuangan (Rina & Soumena, 2025).

Artikel ini akan mengkaji peran standar akuntansi keuangan syariah untuk mewujudkan kepatuhan prinsip syariah pada lembaga keuangan syariah. Artikel ini diharapkan dapat memberikan ilmu yang bermanfaat dalam mengembangkan literatur akuntansi syariah serta bisa menjadi bahan pertimbangan yang praktis bagi pengelola lembaga keuangan syariah dan regulator dalam meningkatkan kualitas penerapan standar akuntansi syariah di Indonesia.

## 2. Metodologi

Studi ini menerapkan metodologi literatur review. Metode penelitian ini dilakukan dengan mengkaji, menganalisis, serta mensintesis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik riset. Tujuan dari penggunaan metode literatur review dalam riset ini untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang peran standar akuntansi keuangan syariah dalam memastikan kepatuhan prinsip syariah di lembaga keuangan, dengan berpijak pada temuan penelitian sebelumnya.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Penelitian terdahulu yang relevan

No	Nama Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Anizia Tantri Ananta Ersi Sisdianto (2024)	Peran PSAK Syariah dalam Meningkatkan Kualitas dan Akuntabilitas Laporan Keuangan di Perbankan Syariah	Riset ini membuktikan peran vital PSAK Syariah dalam mendongkrak mutu, keterbukaan, dan akuntabilitas pelaporan keuangan bank syariah. Standar ini menjamin penyusunan laporan keuangan berlandaskan nilai keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Penerapannya membantu pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan sekaligus memperkuat kepatuhan pada prinsip syariah. Kendala masih ada terutama soal pemahaman teknis dan konsistensi implementasi di lapangan (Ananta & Sisdianto, 2024).
2	Rezki Arianty Akob Sri Wahyuni Sri Risnawati Andi Batari Nirwana Kanna (2023)	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan pada PT Bank Syariah Indonesia (BSI)	Temuan riset memperlihatkan bahwa BSI mengelola transaksi keuangannya sesuai dengan ketentuan PSAK 101. Standar akuntansi syariah mendukung penerapan prinsip bagi hasil yang adil serta menghindari riba. Implementasi PSAK Syariah berkontribusi pada peningkatan kepercayaan publik dan mendukung pembangunan ekonomi berbasis syariah, meskipun masih terdapat kendala keterbatasan SDM dan pengawasan syariah (Akob et al., 2023).
3	Anisah Zhafirah Indah Safira Ikram Aditya Klariza Shakila (2025)	Prinsip Akuntansi Syariah dan Pengelolaan Zakat: Perspektif PSAK 109	Penelitian ini menemukan bahwa penerapan PSAK 109 meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan publik terhadap lembaga pengelola zakat. PSAK 109 mengatur pengakuan, pengukuran, dan pelaporan zakat secara terpisah sehingga mengurangi praktik riba, gharar, dan maisir. Implementasi standar ini memperkuat kepatuhan syariah serta meningkatkan dampak sosial pengelolaan zakat (Zhafirah et al., 2025).

4	Dina Ayu Ardana Ersi Sisdianto (2023)	Implementasi Prinsip Akuntansi Syariah dalam Lembaga Keuangan Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip akuntansi syariah berperan penting dalam menjaga integritas operasional lembaga keuangan syariah. Standar akuntansi syariah memastikan keadilan, transparansi, dan akuntabilitas, sehingga memperkuat kepatuhan terhadap prinsip syariah dan meningkatkan kepercayaan stakeholder (Ardana & Sisdianto, 2023).
5	Marheni (2022)	Peran Standar Akuntansi Syariah dalam Meningkatkan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan	Penelitian ini menyimpulkan bahwa standar akuntansi syariah meningkatkan relevansi, keandalan, dan komparabilitas laporan keuangan. PSAK Syariah membantu lembaga keuangan syariah menyajikan informasi yang sesuai dengan prinsip syariah sekaligus memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan (Marheni, 2022).
6	Sukron Mamun Erlinda Elia Sismona (2020)	Penerapan PSAK 101 pada KSPPS Bina Masyarakat Utama	Temuan riset mengungkap bahwa penyajian laporan keuangan masih belum sepenuhnya sejalan dengan PSAK 101. Sejumlah laporan disajikan secara tidak lengkap indikasi kurangnya penguasaan terhadap standar akuntansi syariah. Kondisi ini berpotensi menghambat kepatuhan pada prinsip syariah (Mamun & Sismona, 2020).
7	Ani Lestari Jayana Salesti (2021)	Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 101 pada BMT Nurul Islam Batam	Riset ini mengidentifikasi ketidaksesuaian dalam penyajian laporan keuangan terhadap PSAK 101. Faktor internal berperan terutama pemahaman pengelola yang masih minim. Faktor eksternal turut berkontribusi, yakni minimnya sosialisasi terkait PSAK Syariah. Kondisi ini berdampak pada lemahnya transparansi dan kepatuhan syariah (Lestari & Salesti, 2021).

8	Selvy Aryanti Masyhuri (2025)	Sistem Pelaporan Keuangan Syariah dan Akuntabilitas Lembaga Keuangan Islam	Temuan riset memperlihatkan bahwa sistem pelaporan keuangan yang berpijak pada PSAK Syariah mendorong peningkatan akuntabilitas dan transparansi di lembaga keuangan Islam. Standar akuntansi syariah berfungsi sebagai instrumen krusial untuk menjamin kepatuhan prinsip syariah sekaligus membangun kepercayaan publik (Aryanti & Masyhuri, 2025).
9	Aida Lias (2024)	Importance of Standards of AAOIFI for Islamic Financial Institutions	Studi ini menyimpulkan bahwa standar AAOIFI berperan strategis dalam mengatur, mengawasi, dan meningkatkan praktik akuntansi serta audit lembaga keuangan syariah. Penerapan standar AAOIFI meningkatkan kepatuhan syariah, efisiensi pasar keuangan Islam, dan kredibilitas laporan keuangan (Lias, 2024).
10	Mourad Mouloua Antar Oukkal (2025)	The Role of Shari'a Accounting Standards in Organizing and Guiding Islamic Financial Institutions	Hasil penelitian menunjukkan bahwa standar akuntansi syariah yang diterbitkan AAOIFI meningkatkan tata kelola, transparansi, dan keandalan informasi keuangan. Kepatuhan terhadap standar syariah menjamin perlindungan hak stakeholder dan memperkuat legitimasi lembaga keuangan Islam (Mouloua & Oukkal, 2025).

Tinjauan terhadap riset terdahulu menghasilkan kesimpulan bahwa standar akuntansi keuangan syariah memegang peranan strategis dalam mewujudkan kepatuhan prinsip syariah di lembaga keuangan syariah. PSAK Syariah terutama PSAK 101 dan 109 menjadi pondasi utama untuk memastikan proses pencatatan, pengukuran, penyajian, hingga pengungkapan laporan keuangan berjalan selaras dengan prinsip syariah: keadilan, transparansi, amanah, dan tanggung jawab sosial, sejumlah penelitian nasional menegaskan hal ini. Standar akuntansi syariah bukan sekadar pedoman teknis, namun juga berfungsi sebagai instrumen normatif yang menjaga agar operasional lembaga keuangan tetap sejalan dengan nilai-nilai syariah.

Implementasi PSAK Syariah memberikan dampak langsung pada peningkatan mutu dan akuntabilitas pelaporan keuangan. Riset terhadap perbankan syariah termasuk Bank Syariah Indonesia memperlihatkan bahwa laporan keuangan yang disusun mengacu pada PSAK Syariah menjadi lebih relevan, kredibel, dan komparatif. Hal ini memudahkan para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. Standar akuntansi syariah turut berfungsi meminimalisir praktik yang melanggar prinsip syariah: riba, gharar, dan maisir. Setiap transaksi keuangan wajib dicatat dan dilaporkan sesuai akad serta substansi syariahnya. Laporan keuangan diperkuat sebagai instrumen pertanggung jawaban lembaga keuangan syariah kepada publik.

Tingkat kepatuhan syariah masih menghadapi berbagai tantangan dalam implementasi standar akuntansi syariah. Kendala utama yang ditemukan meliputi keterbatasan pemahaman

sumber daya manusia terhadap PSAK Syariah, kurang optimalnya sosialisasi standar, serta lemahnya sistem pengawasan syariah internal. Ketidaksihinggaan dalam penyajian laporan keuangan, sebagaimana ditemukan pada beberapa BMT dan koperasi syariah, menunjukkan bahwa keberadaan standar akuntansi syariah belum sepenuhnya menjamin kepatuhan prinsip syariah apabila tidak didukung oleh kompetensi pelaksana dan komitmen kelembagaan. Efektivitas standar akuntansi syariah sangat bergantung pada kualitas implementasinya di tingkat operasional.

Kajian artikel internasional memperkuat temuan ini dengan menonjolkan peran standar akuntansi syariah global yang diterbitkan Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI). Standar AAOIFI dianggap sebagai kerangka acuan krusial dalam mendongkrak tata kelola, keterbukaan, dan kredibilitas pelaporan keuangan institusi keuangan Islam. Penerapannya terbukti memperkokoh perlindungan hak seluruh pemangku kepentingan sekaligus mengangkat legitimasi lembaga keuangan syariah di kancah internasional. Karena itu, harmonisasi antara PSAK Syariah nasional dan standar AAOIFI internasional menjadi kebutuhan strategis untuk memperkuat kepatuhan prinsip syariah secara menyeluruh.

Standar akuntansi keuangan syariah berfungsi sebagai pilar utama dalam mewujudkan kepatuhan prinsip syariah, baik dari aspek pelaporan keuangan, tata kelola, maupun tanggung jawab sosial lembaga keuangan. Standar akuntansi syariah tersebut perlu didukung oleh peningkatan kompetensi sumber daya manusia, penguatan peran dewan pengawas syariah, serta pengawasan dan sosialisasi yang berkelanjutan. Sinergi antara standar akuntansi, regulasi, dan praktik operasional yang konsisten, lembaga keuangan syariah dapat mencapai kepatuhan syariah yang tidak hanya bersifat formal, tetapi juga substantif dan berkelanjutan.

#### **4. Kesimpulan dan Saran**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa standar akuntansi keuangan syariah memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan kepatuhan prinsip syariah pada lembaga keuangan syariah. Penerapan PSAK Syariah, khususnya PSAK 101 dan PSAK 109, mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas laporan keuangan serta memastikan bahwa aktivitas keuangan dilaksanakan sesuai dengan prinsip keadilan, amanah, dan tanggung jawab sosial. Efektivitas standar akuntansi syariah dalam mewujudkan kepatuhan syariah masih dipengaruhi oleh tingkat pemahaman sumber daya manusia, konsistensi implementasi, serta optimalisasi pengawasan syariah di masing-masing lembaga keuangan.

##### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, lembaga keuangan syariah disarankan untuk meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan berkelanjutan terkait PSAK Syariah. Penguatan peran Dewan Pengawas Syariah juga diperlukan dalam memastikan kepatuhan operasional. Regulator dan asosiasi profesi diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi dan harmonisasi antara PSAK Syariah dan standar internasional AAOIFI.

**Daftar Pustaka**

- Akob, R. A., Wahyuni, S., Risnawati, S., & Kanna, A. B. N. (2023). PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN PADA PT BANK SYARIAH INDONESIA (BSI). *Jurnal Ilmiah Manajemen EMOR (Ekonomi Manajemen Orientasi Riset)*, 7(1), 59–70.
- Ananta, A. T., & Sisdianto, E. (2024). Peran PSAK Syariah dalam Meningkatkan Kualitas dan Akuntabilitas Laporan Keuangan di Perbankan Syariah The Role of Sharia PSAK in Improving the Quality and Accountability of Financial Reports in Sharia Banking. *JIIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, 1, 7516–7523.
- Ardana, D. A., & Sisdianto, E. (2023). Implementasi prinsip akuntansi syariah dalam lembaga keuangan syariah. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 2(12).
- Aryanti, S., & Masyhuri. (2025). Indonesia Economic Journal Analisis Sistem Pelaporan Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Lembaga Keuangan Islam. *Indonesia Economic Journal*, 1(2), 384–393.
- Lestari, A., & Salesti, J. (2021). ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NO. 101 PADA BMT NURUL ISLAM BATAM. 15, 18–27.
- Lias, A. (2024). Importance of standards of Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI). *International Journal of Economic Perspectives*, 18(July), 310–346.
- Mamun, S., & Sismona, E. E. (2020). ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NO. 101 TENTANG LAPORAN KEUANGAN SYARI'AH (Studi Kasus KSPPS BTM BINA MASYARAKAT UTAMA (BiMU)). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 5(02), 186–197. <https://doi.org/10.37366/jespb.v5i02.116>
- Marheni. (2022). PERAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN Marheni1. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 76–83.
- Mouloua, M., & Oukkal, A. (2025). Innovative Technologies in Social Science THE ROLE OF SHARI ' A ACCOUNTING STANDARDS IN THE ROLE OF SHARI ' A ACCOUNTING STANDARDS IN ORGANIZING AND GUIDING ISLAMIC FINANCIAL. *International Journal of Innovative Technologies in Social Science*, 0–9. [https://doi.org/10.31435/ijitss.1\(45\).2025.3221](https://doi.org/10.31435/ijitss.1(45).2025.3221)
- Rina, & Soumena, F. Y. (2025). PERAN AKUNTANSI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN DAN KEPATUHAN TERHADAP PRINSIP ISLAM. *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 4(April).
- Yunita, N. A. (2019). ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI SYARIAH PSAK NO.101 TERHADAP PENGELOLAAN TRANSAKSI KEUANGAN DI BANK SYARIAH (STUDI PADA BANK BRI SYARIAH CABANG LHOKSEUMAWE) Nur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7, 23–32.
- Zhafirah, A., Safira, I., Aditya, I., & Shakila, K. (2025). Prinsip Akuntansi Syariah dan Pengelolaan Zakat : Perspektif PSAK 109. *Jurnal El Rayyan : Jurnal Perbankan Syariah*, 4(April), 10–16.